



Yohanes 9 : 6-23

KITAB BACAAN

6. Setelah Ia mengatakan semuanya itu, Ia meludah ke tanah, dan mengaduk ludahnya itu dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang buta tadi

7. dan berkata kepadanya: "Pergilah, basuhlah dirimu dalam kolam Siloam." Siloam artinya: "Yang diutus." Maka pergilah orang itu, ia membasuh dirinya lalu kembali dengan matanya sudah melek.

8. Tetapi tetangga-tetangganya dan mereka, yang dahulu mengenalnya sebagai pengemis, berkata: "Bukankah dia ini, yang selalu mengemis?"

9. Ada yang berkata: "Benar, dialah ini." Ada pula yang berkata: "Bukan, tetapi ia serupa dengan dia." Orang itu sendiri berkata: "Benar, akulah itu."

10. Kata mereka kepadanya: "Bagaimana matamu menjadi melek?"

11. Jawabnya: "Orang yang disebut Yesus itu mengaduk tanah, mengoleskannya pada mataku dan berkata kepadaku: Pergilah ke Siloam dan basuhlah dirimu. Lalu aku pergi dan setelah aku membasuh diriku, aku dapat melihat."

12. Lalu mereka berkata kepadanya: "Di manakah Dia?" Jawabnya: "Aku tidak tahu."

13. Lalu mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi.

14. Adapun hari waktu Yesus mengaduk tanah dan memelekkkan mata orang itu, adalah hari Sabat.

15. Karena itu orang-orang Farisipun bertanya kepadanya, bagaimana matanya menjadi melek. Jawabnya: "Ia mengoleskan adukan tanah pada mataku, lalu aku membasuh diriku, dan sekarang aku dapat melihat."

16. Maka kata sebagian orang-orang Farisi itu: "Orang ini tidak datang dari Allah, sebab Ia tidak memelihara hari Sabat." Sebagian pula berkata: "Bagaimanakah seorang berdosa dapat membuat mujizat yang demikian?" Maka timbulah pertentangan di antara mereka.

17. Lalu kata mereka pula kepada orang buta itu: "Dan engkau, apakah katamu tentang Dia, karena Ia telah memelekkkan matamu?" Jawabnya: "Ia adalah seorang nabi."

18. Tetapi orang-orang Yahudi itu tidak percaya, bahwa tadinya ia buta dan baru dapat melihat lagi, sampai mereka memanggil orang tuanya

19. dan bertanya kepada mereka: "Inikah anakmu, yang kamu katakan bahwa ia lahir buta? Kalau begitu bagaimanakah ia sekarang dapat melihat?"

20. Jawab orang tua itu: "Yang kami tahu ialah, bahwa dia ini anak kami dan bahwa ia lahir buta,

21. tetapi bagaimana ia sekarang dapat melihat, kami tidak tahu, dan siapa yang memelekkkan matanya, kami tidak tahu juga. Tanyakanlah kepadanya sendiri, ia sudah dewasa, ia dapat berkata-kata untuk dirinya sendiri."



22. Orang tuanya berkata demikian, karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi, sebab orang-orang Yahudi itu telah sepakat bahwa setiap orang yang mengaku Dia sebagai Mesias, akan dikucilkan.

23. Itulah sebabnya maka orang tuanya berkata: "Ia telah dewasa, tanyakanlah kepadanya sendiri."

“Setelah Ia mengatakan semuanya itu, Ia meludah ke tanah, dan mengaduk ludahnya itu dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang buta tadi” - Yohanes 9 : 6

TAHUKAH KAMU?

A. Tuhan Yesus memiliki cara tersendiri

Dalam Alkitab, banyak sekali kisah mengenai Yesus yang menyembuhkan orang sakit. Ada yang hanya dengan menyentuh jubah Yesus, ada yang karena perkataan Yesus, dan ada juga yang sembuh setelah Yesus mencampurkan ludah dengan tanah. Meskipun cara Yesus menyembuhkan orang bisa terlihat aneh, seperti menggunakan ludah dan tanah. Namun Tuhan memiliki rencana khusus, misalnya Tuhan ingin melihat seberapa besar kepercayaan dan kerelaan orang yang disembuhkan itu.

B. Rencana Khusus dari Tuhan!

Sama seperti orang buta disembuhkan dengan cara yang tidak biasa, Tuhan tetap mengasihi dan mau menyembuhkannya. Dalam hidup kita, mungkin kita merasa kehidupan orang lain terlihat lebih baik. Sepertinya mereka tidak perlu mengalami hal-hal sulit, sementara kita merasa hidup kurang menyenangkan. Tetapi, satu hal yang perlu kita ingat adalah Tuhan selalu mengasihi kita. Kita hanya perlu percaya bahwa Tuhan punya rencana khusus dan Dia pasti akan membantu kita dan memberikan yang terbaik.

Aplikasi

*Dari cerita ini, kita diingatkan untuk **selalu percaya pada kasih Tuhan. Ia adalah Allah yang adil dan selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak-Nya yang taat dan dekat dengan-Nya.***

Aktivitas

Jika kamu sedang merasa sedih atau kesulitan, coba berdoa kepada Tuhan. Mintalah kepada Tuhan agar diberikan kekuatan dan petunjuk tentang apa yang Tuhan rencanakan. Tuhan selalu mendengarkan doa kita dan akan membantu kita melalui segala situasi.